

BAB III

METODE PENELITIAN

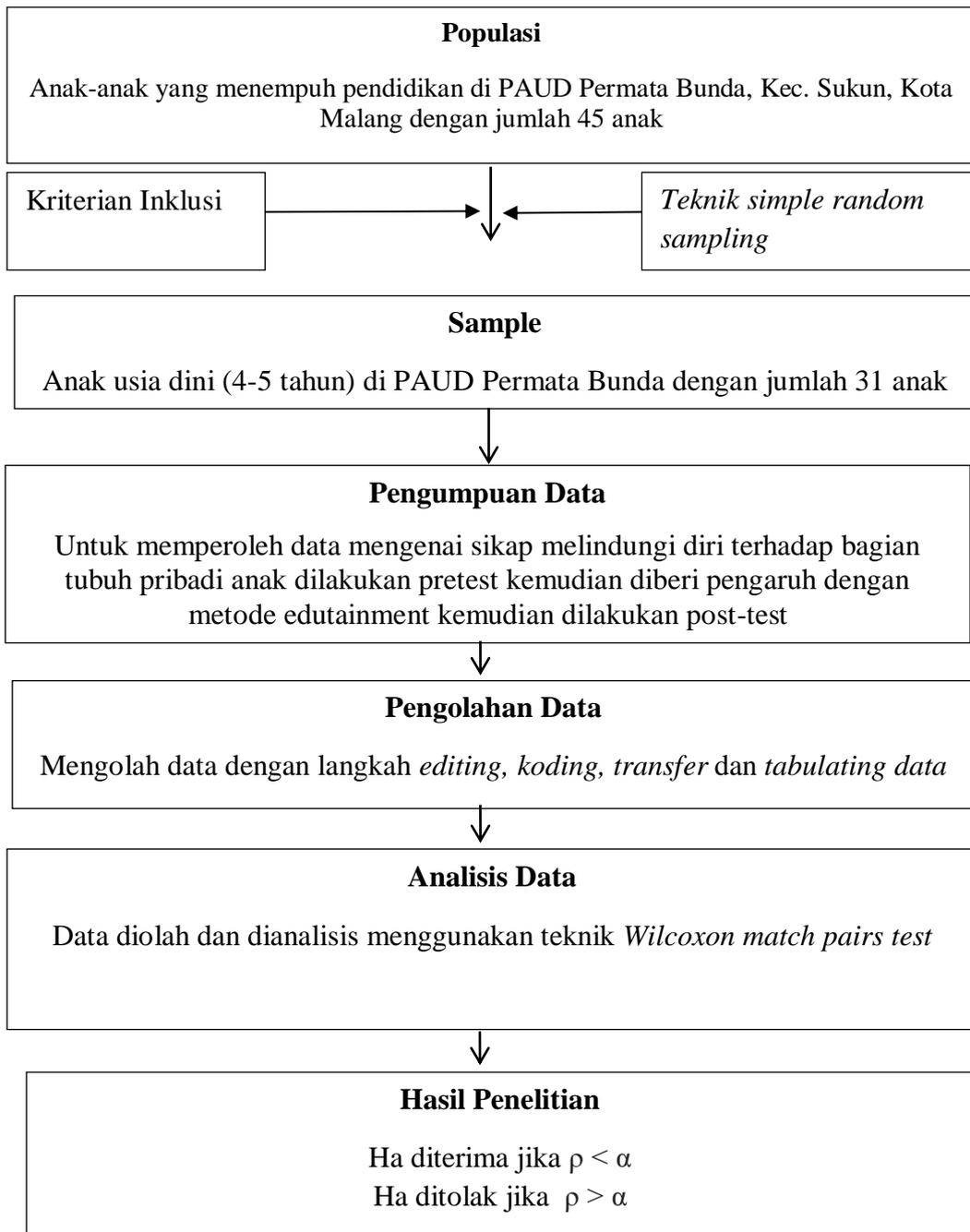
3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest post test*. Rancangan *one group pretest post test* ini tidak terdapat kelompok pembandingan (kontrol). Pada penelitian ini dilakukan 5 kali pertemuan, yaitu pada pertemuan ke-1 peneliti melakukan perkenalan dan menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada orang tua, kemudian pada pertemuan ke-2 peneliti memberikan materi mengenai aku dan tubuhku, pada pertemuan ke-3 materi aku dan pakaianku dan pertemuan ke-4 yaitu aku keluarga dan orang disekitarku dan dilanjutkan dengan materi cara merawat dan menjaga tubuh. Kemudian pada pertemuan ke-5 dilakukan pengisian kuesioner post-test. Masing-masing penyampaian materi selama 30 menit.

Pretest	Perlakuan	Post Test
01	X	02

Gb.3.1.rancangan *one group pretest posttest*

3.2. Kerangka Operasional



Gb.3.2.kerangka operasioanl

3.3. Populasi, Sample dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid PAUD Permata Bunda di kecamatan Sukun, kota Malang pada tanggal 18 Juli – 28 Juli 2018 berjumlah 45 orang.

3.3.2. Sample

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian murid PAUD Permata Bunda di kecamatan Sukun, kota Malang pada tanggal 18 Juli – 28 Juli 2018. Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance) yakni 10%

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{45}{1+(45 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{45}{1,45}$$

$$n = 31,03$$

Dari hasil penghitungan rumus diatas didapatkan hasil akhir 31 responden.

3.3.3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu mengambil sample murid PAUD secara acak dengan cara peneliti meminta data absen murid PAUD kepada ibu kepala PAUD kemudian peneliti mulai mengambil sampling dengan cara acak melalui absen yaitu hanya mengambil absen yang ganjil saja. Setelah dilakukan pengambilan sampling menurut absen ganjil didapatkan 23 anak, sedangkan total responden yang dibutuhkan adalah 31 anak, sehingga kurang 8 anak, kemudian untuk memenuhi jumlah tersebut peneliti melakukan kocok-an nama murid-murid PAUD sampai terkumpul 8 anak, sehingga akhirnya terpenuhi 31 responden.

3.4. Kriteria Sample

Kriteria Inklusi

- a. Ibu bersedia anaknya dijadikan responden
- b. Sedang menempuh pendidikan PAUD di PAUD Permata Bunda
- c. Anak usia 4-5 tahun
- d. Mampu diajak berkomunikasi
- e. Bersedia untuk tidak ditunggu orang tua
- f. Sudah mendapat materi di sekolah tentang bagian tubuh pribadi
- g. Bersedia menjadi responden

3.5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *edutainment*

b. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap melindungi bagian tubuh pribadi anak usia dini (4-5 tahun).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Skala	Kategori
Metode <i>edutainment</i>	<i>Edutainment</i> didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang didesain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan, pendidikan yang akan disampaikan yaitu pendidikan seks pada anak usia dini (4-5 tahun) yang dikemas secara menyenangkan. Adapun teknis pelaksanaannya sesuai dengan lampiran 7 RPP <i>edutainment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Boneka laki-laki dan perempuan dengan jenis baju yang berbeda-beda (baju yang sopan dan tudak) - Gambar laki-laki dan perempuan dari bayi hingga dewasa - Gambar cara merawat tubuh - Video mengenali sentuhan 		

Sikap melindungi bagian tubuh pribadi anak usia dini (4-5 tahun)	Sikap merupakan reaksi atau respon melindungi bagian tubuh, yang dituangkan dalam pernyataan yang ada dalam kuesioner.	Kuesioner Sikap dengan skala guttman	Ordinal	1) Positif jika skor $T \geq$ dari nilai mean (\bar{X}) 2) Negatif jika skor $T \leq$ dari nilai mean (\bar{X})
---	--	--------------------------------------	---------	--

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Permata Bunda, Kecamatan Sukun, Kota Malang

3.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dilakukan pengambilan data pada 18 Juli – 28 Juli 2018

3.8. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner sikap melindungi bagian tubuh pribadi anak usia dini (4-5 tahun) dengan skala likert.

3.9. Metode Pengumpulan Data

3.9.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengurus surat perijinan penelitian yang dikeluarkan oleh Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk diserahkan kepada Dinas Pendidikan Kota Malang dan PAUD Permata Bunda, Kota Malang
- b. Mengurus surat perijinan studi pendahuluan yang dikeluarkan oleh Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk diserahkan kepada Dinas Pendidikan Kota Malang dan PAUD Permata Bunda Kota Malang.
- c. Melakukan studi pendahuluan di PAUD Permata Bunda pada tanggal 2 Juni 2018, didapatkan bahwa 7 dari 10 orang tua anak yang penulis wawancarai mengatakan belum memperkenalkan pendidikan seks pada anak secara mendetail, hanya sebatas mengajarkan rasa malu.
- d. Melakukan pemilihan populasi sesuai kriteria inklusi dan selanjutnya pengambilan sample berdasarkan perhitungan besar sample dan teknik *simple random sampling*
- e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner sikap melindungi bagian tubuh pribadi anak, hasil uji validitas terhadap 26 item soal, didapatkan 24 item bernilai signifikansi $>0,3$ dan 2 item bernilai $<0,3$ yang berarti 2 item soal *invalid*.

Berdasarkan uji reabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha > 0,7 yaitu 0,930 sehingga kuesioner bersifat reliabel.

- f. Mengajukan proposal penelitian kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada ibu dari responden.

Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pendekatan pada orang tua responden serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- b. Setelah orang tua setuju anaknya untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*).
- c. Menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada para orang tua anak
- d. Pertemuan ke-1 peneliti melakukan perkenalan dan menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada orang tua, kemudian pada pertemuan ke-2 peneliti memberikan materi mengenai aku dan tubuhku, pada pertemuan ke-3 materi aku dan pakaianku dan pertemuan ke-4 yaitu aku keluarga dan orang disekitarku dan

dilanjutkan dengan materi cara merawat dan menjaga tubuh. Kemudian pada pertemuan ke-5 dilakukan pengisian kuesioner post-test. Masing-masing penyampaian materi selama 30 menit.

3.10. Metode Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengambilan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel atau grafik, kemudian data diolah menggunakan *software* statistik pada computer. Pengolahan data terdiri dari beberapa langkah :

a. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing dalam penelitian ini dengan meneliti kembali kelengkapan data yang akan dimasukkan ke dalam lembar tabulasi sehingga apabila terdapat data yang kurang atau terlewatkan bisa segera dilengkapi. Apabila ada data yang belum lengkap dan tidak memungkinkan untuk dilengkapi, maka data tersebut tidak dimasukkan ke dalam pengolahan

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. *Coding* dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1) Kode Responden

a) Responden 1 = R1

b) Responden 2 = R2

c) Responden 3 = R3, dst

2) Usia

a) 4 tahun = 1

b) 5 tahun = 2

3) Jenis Kelamin Anak

a) Perempuan = 1

b) Laki-laki = 2

4) Anak Ke

a) Anak ke 1 = 1

b) Anak ke 2 = 2

c) Anak ke 3 = 3

d) Anak ke 4/ lebih = 4

5) Di asuh oleh

a) Ibu = 1

b) Nenek = 2

6) Sikap

a) Positif = 1

b) Negatif = 2

c. Skoring

Skoring dilakukan dengan memberikan nilai pada kuesioner yang telah diisi. Pada kuesioner variabel pendidikan seks pada anak usia dini (4-5 tahun) dengan metode *edutainment* terdiri dari 24 pernyataan, dengan menggunakan skala likert 1-4

dengan kategori jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS).

Pernyataan *favourable* penilaiannya sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 4
- 2) Setuju (S) = 3
- 3) Kurang Setuju (KS) = 2
- 4) Tidak Setuju (TS) = 1

Pernyataan *unfavourable* penilaiannya sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 1
- 2) Setuju (S) = 2
- 3) Kurang Setuju = 3
- 4) Tidak Setuju = 4

Cara menilai kuesioner sikap menurut Azwar (2011) adalah sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Keterangan:

X = Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} = Mean skor kelompok

s = Deviasi standar skor kelompok

d. Transferring

Transferring dalam penelitian ini adalah memasukkan jawaban lembar hasil kuesioner ke dalam program komputer untuk selanjutnya diolah dengan bantuan software komputer.

e. Tabulating

Data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang telah disediakan.

3.11. Analisa Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program statistik 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan bivariat.

a. Analisa Univariat

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dan nilai mean dari karakteristik responden (usia, jenis kelamin, anak ke berapa, dan di asuh oleh siapa), *edutainment* dan distribusi sikap melindungi bagian tubuh pribadi anak. Skala pengukuran sikap yang digunakan pada penelitian ini adalah skor-T, yaitu :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan:

X : Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} : Mean skor kelompok

s : Deviasi standar skor kelompok

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

X : skor responden

\bar{X} : nilai rata-rata

n : jumlah sampel

Apabila skor-T \geq mean dikatakan sikap positif

Apabila skor-T \leq mean dikatakan sikap negatif

b. Analisa Bivariat

Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *wilcoxon match pairs test* yakni merupakan uji hipotesis komparatif dua sample yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal (berjenjang) (Sugiyono, 2010 : 134). Untuk analisis yang berbentuk data kategorik dan juga melihat ada tidaknya asosiasi antara dua sifat, yaitu variabel *edutainment* dan variabel sikap melindungi bagian tubuh pribadi anak, dengan menggunakan uji *wilcoxon match pairs test* data diolah dengan menggunakan program komputer, dengan derajat kemaknaan (0,05). Kesimpulan : 1) H_0 diterima jika $\rho < \alpha$ H_a diterima artinya ada pengaruh antara *edutainment* terhadap sikap melindungi bagian tubuh pribadi anak. 2)

Ha ditolak jika $\rho > \alpha$ Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh antara *edutainment* terhadap sikap melindungi bagian tubuh pribadi anak.

3.12. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Untuk kepentingan etika penelitian, maka peneliti mengajukan uji etik kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang. Pada penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi :

3.12.1. Pengajuan *Ethical Clearance*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

3.12.2 Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan ijin penelitian kepada tempat penelitian. Selanjutnya mengajukan permohonan surat penelitian yang akan dikeluarkan oleh Program Studi DIV Kebidanan Malang.

3.12.3 *Informs Consent*

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti akan memberikan *informed consent* dan lembar persetujuan menjadi responden dengan tujuan penelitian, jika

responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

3.12.4 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama-nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi kode tertentu. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan hasil pengisian kuesioner.

3.12.5 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.